

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis lapangan (*field research*), adapun pendekatannya yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>21</sup> Sedangkan menurut Uhar Suharsaputra, pendekatan kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa angka. Data yang berupa angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.<sup>22</sup> Dengan demikian pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang data-datanya berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik.

#### **B. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2013), h.14

<sup>22</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 49

digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>23</sup> Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kelompok kontrol *pretest* dan *posttest* (*pretest-posttest control group design*). Dalam penelitian ini subjek penelitian dikelompokkan menjadi dua kelompok penelitian yang mendapat perlakuan yang berbeda. Masing-masing kelompok mendapatkan *pretest* (T<sub>1</sub>) dan *posttest* (T<sub>2</sub>). Design ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel II. *Pretest dan Posttest Group Design***

<b>Kelompok</b>	<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
Kontrol 11 B	T <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	T <sub>2</sub>
Eksperimen 11 A	T <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	T <sub>2</sub>

(Sumber: Sukardi, 2003)

Keterangan:

T<sub>1</sub> = *Pretest* (tes awal)

T<sub>2</sub> = *Posttest* (tes akhir)

X<sub>1</sub> = Perlakuan di kelas kontrol (pembelajaran konvensional)

X<sub>2</sub> = Perlakuan di kelas eksperimen (pembelajaran dengan Strategi *Active Knowledge Sharing*)

Hal pertama yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menetapkan kelas yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan sebagai kelompok kontrol. Kelompok yang menggunakan pembelajaran dengan Strategi *Active Knowledge Sharing* ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelompok yang menggunakan model pembelajaran biasa ditetapkan sebagai kelas kontrol.

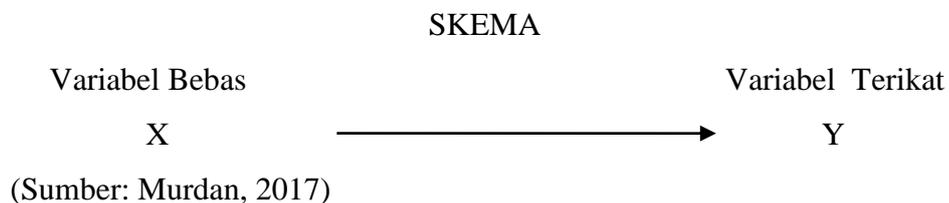
Sebelum diberi perlakuan (x), kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *pre-test* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan

---

<sup>23</sup> Ibid, h,107

perlakukan pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran biasa. Hal berikutnya yang dilakukan adalah kedua kelas diberi *posttest*, dan hasilnya pun dibandingkan dengan skor *pretest*, sehingga diperoleh selisih antara skor *pretest* dan *posttest*.

Penelitian ini membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah proses dan hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas 11 MA At-Thohiriyah, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* pada pembelajaran Fiqih kelas 11 MA At-Thohiriyah. Hubungan dua variabel tersebut dapat kita lihat pada skema berikut:



Keterangan:

X = Pengaruh penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing* pada pembelajaran Fiqih kelas 11 MA At-Thohiriyah.

Y = Proses dan hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas 11 MA At-Thohiriyah.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti”.<sup>24</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas 11 A dan 11 B MA At-Thohiriyah yang berjumlah 66. Adapun distribusi populasi bisa dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel III. Distribusi Populasi Penelitian**

<b>Jumlah Peserta Didik Kelas 11 MA Tahun 2020/2021</b>	
<b>Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>
II A	33
II B	33
Jumlah	66

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>25</sup> Teknik pengambilan sampel menggunakan *non random sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja. Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas A dan siswi kelas B. Jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV. Distribusi Sampel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	A (kelas Eksperimen)	33
2	B (kelas Kontrol )	33
Total		66

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

<sup>24</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.119

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h.118

a. Data pokok

Data pokok yaitu data yang berkaitan dengan :

- 1) Data yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* dalam memahami pembelajaran Fikih.
- 2) Data yang berkaitan dengan hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol yang berkenaan dengan hasil belajar siswi dalam memahami pembelajaran Fikih.
- 3) Data yang berkaitan dengan hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen yang berkenaan dengan hasil belajar siswi dalam memahami pembelajaran Fikih.

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini berupa hasil observasi aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, gambaran umum lokasi penelitian, keadaan jumlah guru, staf tata usaha, data jumlah peserta didik, jadwal belajar dan sarana prasarana.

2. Sumber Data

Sumber penggalan data yang penulis gunakan untuk mendapatkan data di atas, dengan menggali berbagai sumber yaitu:

- a. Responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Yang menjadi responden pada penelitian ini adalah siswi kelas 11 A dan 11 B.
- b. Informan adalah objek penting dalam sebuah penelitian, informan adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai

penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru mata pelajaran Fiqih, guru kelas 11 A dan kelas 11 B, Staf tata usaha di MA At-Thohiriyah.

- c. Dokumentasi adalah semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>26</sup> Tes yang digunakan adalah soal yang diberikan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dan hasil belajar peserta didik sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) menjalani proses pembelajaran menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing*. Adapun untuk soal peneliti membuat 20 soal test. Data tes inilah yang akan dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar-gambar maupun

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.158

elektronik.<sup>27</sup> yakni data tentang hasil belajar Fikih peserta didik serta data-data yang telah di dokumentasikan seperti tentang gambaran umum lokasi penelitian, jumlah peserta didik, guru, staf tata usaha, keadaan sekolah, sarana prasarana.

### 3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>28</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali dan mengumpulkan data dengan terlibat langsung kelapangan terhadap masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data-data yang menunjang dalam penelitian ini.

### 4. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya-jawab sepihak.<sup>29</sup> Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang di peroleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi menyeluruh mengenai sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau penjelasan tentang keterangan-keterangan yang dapat dilakukan oleh peneliti, diantaranya kepala sekolah dan staf pengajar untuk memperoleh jadwal pembelajaran Fikih dan kapan penelitian dapat dimulai.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini:

---

<sup>27</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010),h.221

<sup>28</sup> Margono, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.158

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar- Dasar Evaluasi...*, h.30

## F. Penyusunan Instrumen Penelitian

### 1. Pengujian Instrumen Tes

Sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui kriteria soal-soal yang akan diujikan. Butir – butir soal dalam tes tersebut harus memenuhi beberapa kriteria sebagai tes yang baik. Suatu alat penilaian (tes) yang dikatakan baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatan (validitas) dan ketepatan (realibilitas).<sup>30</sup>

#### a. Validitas

*A valid instrument is one that measures what it says it measures.*<sup>31</sup>

Maksudnya adalah sebuah instrumen yang valid dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas ahli dan isi. Instrumen tes sebelumnya sudah divalidasi oleh guru mata pelajaran Fikih. Sedangkan untuk validitas isi, validitas soal diuji dengan menggunakan rumus *korelasi Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi *prodcy moment*

N = Banyaknya peserta didik

X = Skor butir soal

<sup>30</sup> Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar...*, h.12.

<sup>31</sup> Jack R. Fraenkel and Norman E Wallen, *Student Warkbook to Acompny How to Design and Evaluate Reseach In Education*, (New York : McGraw-Hill,2003), h.46

Y = Skor total peserta didik

Harga  $r_{xy}$  perhitungan dibandingkan dengan r pada table harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5% , jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dikatakan valid.

b. Realibilitas

*A reliable instruments one that is consistent in what it measure.*<sup>32</sup>

Maksudnya adalah sebuah instrument yang reliabel selalu konsisten (tetap) terhadap apa yang hendak diukur. Soal yang reliabel berarti soal tersebut ajeg dan handal dalam mengukur suatu objek. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

---

<sup>32</sup> Jack R. Fraenkel and Norman E Wallen, *Student Warkbook to Acompony...*, h. 47